

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Shopping mall telah menjadi gaya hidup masyarakat saat ini terutama masyarakat kota. Masyarakat berkunjung ke suatu *shopping mall* bukan hanya untuk belanja dan makan saja, akan tetapi *shopping mall* telah menjadi tempat yang digunakan sebagai tempat pertemuan, nongkrong, *refreshing* dan hiburan bagi anak muda maupun orang tua.

Umumnya *shopping mall* berada di kota besar khususnya di kota Bandung. Bandung memiliki beberapa *shopping mall* telah dikenal banyak orang, seperti Cihampelas Walk, Bandung Indan Plaza, Paris Van Java dan sebagainya. *Shopping mall-shopping mall* tersebut merupakan tempat yang sering dikunjungi masyarakat dalam kota maupun luar kota dan juga yang menjadi salah satu tujuan wisata yang dimiliki kota Bandung dan akan menambah pemasukan pemerintah kota Bandung.

Berdasarkan RTRW Kota Bandung Tahun 2011-2031, Kawasan Gedebage ditetapkan sebagai salah satu Pusat Pelayanan Wilayah Kota Bandung sehingga Kawasan ini merupakan kawasan sebagai pengembangan kota Bandung di wilayah Timur. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2014-2018, pusat pemerintahan Kota Bandung akan dipindahkan ke Kawasan Gedebage. Menurut Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL), pemindahan tersebut bertujuan untuk mengurangi tingkat kemacetan yang terjadi di Bandung Tengah dan mendistribusikan aktivitas dan pergerakan menuju Bandung Timur.

Adanya Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) mendukung Perancang merancang *shopping mall* di Kawasan Gedebage. Agar ramai dikunjungi pengunjung, *shopping mall* harus didesain sebaik dan semenarik mungkin agar *shopping mall* tersebut memiliki nilai jual yang tinggi untuk menstabilkan nama *shopping mall* di mata masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kawasan gedebage akan menjadi pusat kegiatan

pemerintahan, perekonomian dan jasa yang memiliki penduduk sebanyak 2.482.469 jiwa dengan kecamatan Gedebage merupakan kecamatan ketiga yang memiliki penduduk paling sedikit yaitu sebanyak 35.910 jiwa setelah kecamatan Cinambo dan Sumur Bandung menurut Badan Pusat Statistik tahun 2015 sehingga sangat cocok digunakan untuk perencanaan dan perancangan bangunan *shopping mall*.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah dalam perencanaan dan perancangan bangunan *shopping mall*, yaitu:

1. Bagaimana merencanakan dan merancang *shopping mall* dengan memiliki nilai jual sehingga dapat menarik pengunjung agar datang ke bangunan ini secara berkelanjutan;
2. Bagaimana mengaplikasikan konsep terhadap perancangan *shopping mall* yang dapat menjadi *icon* di kawasan Bandung Timur.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.1.1 Tujuan

Tujuan dalam tulisan ini yaitu :

1. Merencanakan dan merancang bangunan *shopping mall* yang mampu menarik pengunjung agar datang ke bangunan ini secara berkelanjutan;
2. Merencanakan dan merancang *shopping mall* yang dapat memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat;
3. Menarik minat pengguna luar agar tertarik dengan fasilitas publik yang disediakan dalam bangunan *shopping mall* ini.

1.1.2 Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam perencanaan dan perancangan bangunan *shopping mall* ini yaitu;

1. Masyarakat Kota Bandung

- Diharapkan agar perancangan bangunan *shopping mall* ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Bandung.
 - Dengan adanya bangunan *shopping mall* dapat menambah pendapatan pemerintah kota Bandung.
2. Masyarakat Luar Kota Bandung
- Diharapkan agar perancangan bangunan *shopping mall* dapat mawadahi kebutuhan pengunjung yang mengunjungi kota Bandung, terutama Bandung Timur;
 - Menambah pilihan destinasi wisata pengunjung.

1.4. Penetapan Lokasi

Dalam menetapkan lokasi, penulis mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung 2011-2031;
2. Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Bandung;
3. Rencana Tata Bangunan Lingkungan (RTBL);
4. Sub Wilayah Kota Gedebage;
5. Aksesibilitas;
6. Potensi tapak.

1.5. Ruang Lingkup Rancangan

Lingkup dari perancangan bangunan *shopping mall* yaitu:

1. Bangunan yang dirancang yaitu *shopping mall* yang akan mawadahi kebutuhan masyarakat gedebage, Kota Bandung dan luar Kota;
2. Mempertimbangkan beberapa tahun yang akan datang dalam perencanaan dan perancangan bangunan *shopping mall* ini;
3. Merancang bangunan *shopping mall* dengan tema atraktif.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, penetapan lokasi, ruang lingkup rancangan dan sistematika penulisan.

BAB 2 ANALISIS PERENCANAAN

Berisi ulasan informasi tentang tinjauan umum, elaborasi tema dan tinjauan khusus. Tinjauan umum berisikan pengertian proyek, studi literatur, studi kasus, dan hasil studi. Elaborasi tema berisikan pengertian tema proyek, intepretasi tema, studi banding tema dan konsep tema pada desain. Sedangkan tinjauan khusus berisikan lingkup pelayanan, struktur organisasi, aktivitas dan kebutuhan ruang, pengelompokan ruang dan perhitungan luas ruang.

BAB 3 TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Memaparkan mengenai analisis dan sintesis lokasi/tapak dan konsep rancangan. Analisis dan sintesis lokasi/tapak berisikan latar belakang lokasi, penetapan lokasi, kondisi fisik lokasi, peraturan pembangunan/kawasan setempat, tanggapan fungsi, tanggapan lokasi, tanggapan tampilan bentuk bangunan, tanggapan struktur bangunan dan tanggapan kelengkapan bangunan (utilitas). Konsep rancangan berisikan usulan konsep rancangan bentuk, usulan konsep rancangan tapak (Zoning Makro), usulan konsep rancangan struktur dan usulan konsep rancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Menyajikan daftar literatur yang digunakan atau dijadikan acuan dasar dalam penyusunan analisis rancangan.

LAMPIRAN

Berisi:

1. Standar Bangunan, yang digunakan sebagai acuan (misalnya: SNI,SKKNI, PHRI, dll);
2. Gambar Rancangan, meliputi: peta lokasi eksisting, foto udara (bila memungkinkan), foto-foto keadaan lingkungan

- sekitar, rencana tapak, denah, tampak, potongan, rencana struktur, jaringan utilitas disajikan dalam kertas HVS A3;
3. Foto dokumentasi model tiga dimensi (maket);
 4. SK Dosen Pembimbing;
 5. Lembar Konsultasi.

Dibby Puri Dewanti, 2019

*LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REDESAIN MASJID BESAR LEMBANGDENGAN
TEMA ARSITEKTUR RAMAH PENYANDANG DISABILITAS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu